

TATA LETAK PERGUDANGAN PRODUK PUPUK PETRTOGANIK DI CV PALUGADA SUKSES BERSAMA

Oleh

Dimas Wahyu Mahesa

RINGKASAN

CV Palugada Sukses Bersama adalah perusahaan yang produksi pupuk organik memiliki gudang. Kendala yang dimiliki oleh CV Palugada Sukses Bersama adalah ketika musim hujan produk menumpuk dan tidak muat dimasukkan ke dalam gudang sehingga kehujanan. Hal ini disebabkan tata letak gudang yang tidak efisien menyebabkan produksi terhambat. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah: menjelaskan karakteristik pupuk organik yang disimpan CV Palugada Sukses Bersama, (2) Mendeskripsikan tata letak gudang pupuk organik CV Palugada Sukses Bersama, (3) Menganalisis penerapan asas-asas tata letak gudang pupuk organik di CV Palugada Sukses Bersama. Data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil pengamatan, diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang dan pegawai CV Palugada Sukses Bersama tentang pergudangan, permasalahan yang ada di gudang meliputi cara penyimpanan, tata letak gudang dan asas-asas tata letak. Data sekunder diperoleh dari CV Palugada Sukses Bersama berupa profil perusahaan, data pengiriman dan buku-buku dan jurnal yang dapat mendukung materi dalam penyusunan laporan tugas akhir. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan tugas akhir ini adalah (1) Karakteristik pupuk organik yang disimpan oleh CV PGD yaitu pupuk kandang yang berasal dari kotoran Sapi yang memiliki sifat fisiknya granula dan sifat fisiknya mengandung unsur hara C organik >15%, C/N Rasio <25 dan pH 4-9, (2) Tata letak gudang di CV Palugada Sukses Bersama menerapkan metode *LIFO*, kapasitas gudang mencapai 9000 karung atau 360 ton dan memiliki 8 rak yang dibagi menjadi 2 sisi kanan dan kiri, (3) CV Palugada Sukses Bersama telah menerapkan asas tata ruang yaitu asas terpendek, sedangkan asas yang lainnya seperti asas mengalirnya kegiatan, asas mempermudah pengawasan, asas fleksibilitas ruangan dan asas mempermudah berhubungan dengan pihak luar sudah diterapkan namun belum dilaksanakan secara optimal.